

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini adalah penelitian field *research* yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan pada data yang diperoleh.¹

Menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis akan mencoba mengurai keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar tingkat keuntungan nasabah pada pembiayaan mudharabah disektor perdagangan pada BMT Madani Ngemplak Margoyoso Patitersebut. Penulis akan mendeskripsikan serta menganalisa tingkat keuntungan, tingkat modal dan tingkat pendapatan dari jenis pembiayaan tersebut.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir normal dan argumentatif.²

Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dengan apa adanya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama pihak BMT, anggota BMT, data keuangan, serta data-data lain yang menunjang penelitian ini dengan detail tanpa ada pengurangan atau tambahan dari data yang diperoleh. Sehingga data yang disajikan nantinya benar-benar data yang asli hasil dari hasil penelitian.

¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 2012, hlm..6.

², *Op..Cit*, hlm.5.

Penelitian ini juga bersifat holistik, dengan cara peneliti harus mempunyai teori lebih banyak, karena akan disesuaikan dengan fenomena yang ada di lapangan³. Dengan metode ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi dan mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁴

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulis maupun lisan. Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁵.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi⁶. Data primer digali melalui wawancara dan observasi yang berhubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data penelitian primer ini akan diperoleh oleh penulis yang berasal dari beberapa narasumber yaitu: pimpinan BMT, staf dan karyawan BMT, anggota BMT, serta data keuangan dari tingkat keuntungan, modal serta pendapatan dari pihak-pihak yang turut serta menggunakan jasa keuangan di BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.295.

⁴Saifudin Azwar, *Op..Cit*, hlm.7.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabet, Bandung, 2009, hlm. 225

2. Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder ialah data yang diperoleh dengan cara yang tidak langsung, misalnya dari orang lain atau dokumentasi⁷. Data sekunder ini diperoleh dari para partisipan yang tidak terlihat langsung dalam permasalahan yang diteliti, maupun dari dokumen, arsip, buku literatur, dan media alternatif lain yang mendukung dan memperkuat dari pembahasan pada penelitian ini. Adapun untuk memperoleh data sekunder ini, penulis akan bekerjasama pihak BMT serta anggota untuk memperoleh data sekunder yang tidak berhubungan langsung dengan aktifitas pembiayaan di BMT tersebut, akan tetapi datanya bisa digunakan untuk melengkapi data primer.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BMT Madani desa Ngemplak kecamatan Margoyoso kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi di BMT tersebut karena di sana ada hal-hal yang memang patut untuk diteliti, yaitu untuk mengetahui tingkat keuntungan para nasabah BMT Madani yang notabene masyarakat tersebut memiliki perekonomian menengah kebawah yang berasal dari berbagai desa yang ada di sekitar kecamatan Margoyoso.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁸ Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa partisipan

⁷ Sugiyono, *Op..Cit*

⁸ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

yang dianggap komunikatif dan mengetahui tentang sistem pembiayaan *mudharabah* yang ada di BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati, dari tingkat keuntungan, tingkat modal, serta tingkat pendapatan dari anggota BMT tersebut.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*).⁹ Jenis ini penulis pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi. Sehingga peneliti akan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

2. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹⁰

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, yaitu akan datang langsung ke BMT Madani di desa Ngemplak kecamatan Margoyoso kabupaten Pati agar memperoleh data-data yang diperlukan untuk memperlancar proses penelitian ini. Sehingga dengan adanya observasi ini, peneliti akan memperoleh data yang valid sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, 2010, hlm. 320.

¹⁰ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit* , hlm. 134.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa: latar belakang berdirinya, struktur organisasi, daftar staf dan pegawai BMT Madani, daftar anggota BMT Madani, data kelebihan dari masing-masing pembiayaan yang akan diperoleh anggota yang menggunakannya dan seluruh sumber lain yang dianggap relevan.

Dalam hal ini, peneliti juga akan menggunakan data primer yaitu data-data yang relevan dari sekolah. Maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti di BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan teknik analisis triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Di sini nanti, peneliti akan menguji kredibilitas data tentang tingkat keuntungan pada pembiayaan mudharabah dan murabahah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan pihak BMT serta anggota BMT yang bersangkutan.

2. Triangulasi teknik

¹¹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 231.

¹²Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 373.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari anggota BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³ Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah informasi yang diberikan oleh partisipan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian atau tidak, juga untuk lebih mempertajam informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan nasabah pada pembiayaan *mudharabah* disektor perdagangan pada BMT Madani Ngemplak-Margoyoso-Pati.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 373-374.

berhubungan dengan tingkat keuntungan nasabah pada pembiayaan *mudharabah* disektor perdagangan pada BMT Madani Ngemplak-Margoyoso-Pati. Hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologis.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁴

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti akan mereduksi data-data yang nantinya akan diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga akan mendapatkan hasil reduksi yang optimal sesuai dengan data-data yang diperoleh di lapangan, yaitu data tingkat keuntungan nasabah pada pembiayaan *mudharabah* disektor perdagangan pada BMT Madani Ngemplak-Margoyoso-Pati.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

¹⁴*Ibid.*, hlm. 336-345.

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Peneliti akan memberikan uraian singkat untuk menjelaskan data-data yang telah direduksi, sehingga peneliti akan mudah memahami data yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan tersebut, yaitu uraian singkat data dari pihak BMT maupun anggota BMT Madani tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif dilapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang, dsb.

Peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan di BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati, hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti atau belum yaitu penemuan baru terhadap tingkat keuntungan nasabah pada pembiayaan *mudharabah* disektor perdagangan pada BMT Madani Ngemplak Margoyoso Pati.